

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini di TBM@KDA Bumi Tridharma Cilandak Barat, Jakarta Selatan yaitu untuk melihat atau mendapatkan data empiris, gambaran serta informasi yang sesuai dengan data dan keadaan sebenarnya mengenai:

- 1) Model pengelolaan 3M<sup>3</sup> yang diterapkan oleh pengelola di TBM@KDA Bumi Tridharma.
- 2) Kendala yang dialami oleh pengelola TBM@KDA Bumi Tridharma selama menerapkan model pengelolaan 3M<sup>3</sup>

#### **B. Pendekatan Metode Penelitian**

Dalam pendekatan ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata–kata tertulis atau lisan dari orang–orang dan perilaku yang diamati bukan dari angka–angka, tetapi dari catatan–catatan lapangan, hasil wawancara, triangulasi data dan dengan metode penelitian studi kasus. Pada pendekatan ini tidak boleh mengisolasi individu

atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian.

Pada penelitian ini peneliti bermaksud untuk mendeksripsikan segala bentuk temuannya pada saat penelitian dilakukan di TBM@KDA Bumi Tridharma. Pendekatan ini dikatakan cocok oleh peneliti, karena peneliti akan terjun langsung untuk melihat realitas yang ada di lapangan dalam memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dari peneliti yaitu untuk melihat pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola TBM dalam menerapkan model pengelolaan 3M<sup>3</sup> dan untuk melihat kendala apa saja yang pengelola alami selama menerapkan model pengelolaan tersebut. Selanjutnya, temuan – temuan yang didapatkan oleh peneliti akan dituangkan secara deskriptif dan dalam bentuk narasi yang disesuaikan dengan fakta – fakta yang ada di lapangan.

## **C. Latar Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang benar – benar dibutuhkan oleh peneliti, maka penelitian diadakan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma) Jakarta Selatan. Dengan, anggota pemustaka ±400 orang yang aktif.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2017 sampai dengan Juli 2018. Selama penelitian berlangsung peneliti mendapatkan data penelitian dengan membuat catatan – catatan lapangan dari hasil observasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat di lapangan dan juga hasil dari wawancara dari berbagai sumber yang ada yang nantinya akan dibuat menjadi laporan yang sistematis.

## D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Pada metode studi kasus peneliti lebih mencoba menggambarkan subjek penelitian di dalam keseluruhan tingkah laku, yakni tingkah laku sendiri beserta hal – hal melingkunginya, hubungan yang terjadi antara tingkah laku dengan riwayat timbulnya tingkah laku dan dengan hal – hal yang lain.<sup>1</sup> Selain itu dapat diartikan juga studi kasus adalah suatu eksplorasi yang terjadi dari sistem – sistem terkait dari suatu kasus atau masalah yang ada.<sup>2</sup>

Dapat diartikan bahwa studi kasus adalah sebuah studi yang dilakukan untuk bisa mengeksplorasi atau mendalami suatu

---

<sup>1</sup> Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. PT Rineka Cipta : Jakarta. 2013. hlm. 238

<sup>2</sup> J.R. Raco., *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)*, Grasindo : Jakarta. 2010. hlm. 49

permasalahan yang ada melalui subyek penelitian yang akan diteliti dengan menyertakan berbagai sumber informasi yang ada.

Peneliti akan mengamati pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola melalui model pengelolaan 3M<sup>3</sup> di TBM@KDA Bumi Tridharma Cilandak Jakarta Selatan, dengan mengadakan kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh pengelola. Dan, peneliti akan berfokus pada kendala yang dialami oleh pengelola dalam menerapkan model pengelolaan 3M<sup>3</sup>.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data yang ingin didalami dalam penelitian ini oleh peneliti adalah tentang proses atau cara yang dilakukan oleh para pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma) dalam melakukan pengelolaan melalui model pengelolaan 3M<sup>3</sup> serta kendala yang dialami selama melakukan penerapannya di TBM.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata – kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.

Sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pengamatan lapangan secara langsung ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma) dan melakukan observasi, dokumentasi, wawancara kepada para pemustaka dan

pengelola di Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma) .

## **F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data**

Data penelitian ini di peroleh dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma), Jakarta Selatan yang dikelola oleh secara mandiri oleh Yopie Dahlan, MBA dan para pemustaka di TBM. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah, data primer yang didapatkan oleh peneliti dari lokasi penelitian yang telah ditentukan, melalui:

### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data ini memiliki ciri yang spesifik dibandingkan dengan yang lainnya. Karena pada teknik peneliti bukan hanya berkomunikasi dengan sebatas dengan orang tetapi juga pada obyek – obyek alam yang lain.<sup>3</sup> Selain itu pula pada teknik adalah peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan pada suatu obyek yang diamati. Pada pengumpulan data ini biasanya, observasi bisa dilakukan sesaat ataupun dapat diulangi kembali sehingga perlu dilakukan dengan sungguh – sungguh.

Peneliti melakukan observasi ini untuk melihat gambaran keadaan yang ada di TBM dalam kegiatan, fasilitas, dan layanan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta : Bandung, 2015. hlm. 145

yang ada di TBM@KDA Bhumi Tridharma dengan penerapan model 3M<sup>3</sup> yang dilakukan oleh TBM@KDA Bhumi Tridharma.

## **2. Wawancara**

Pada teknik pengumpulan data peneliti biasanya melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk bisa menemukan permasalahan yang diteliti oleh peneliti, dan pada tahap ini peneliti ingin mengetahui beberapa hal secara mendalam melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada responden dan biasanya jumlah responden sedikit/kecil.<sup>4</sup> Pengumpulan data ini pun sudah mulai berkembang hingga kini, pengumpulan data ini sudah bisa dilakukan melalui media elektronik.

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data secara mendalam. Peneliti akan melakukan wawancara kepada pengelola serta pemustaka di TBM@KDA Bhumi Tridharma. Hal ini dilakukan untuk bisa melihat secara konkret mengenai model pengelolaan 3M<sup>3</sup> yang sudah dilakukan oleh TBM@KDA Bhumi Tridharma.

## **3. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi berupa pengumpulan data berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya yang lain dari seseorang. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian dari yang

---

<sup>4</sup> Ibid., hlm.137

diteliti oleh peneliti hingga otobiografi dari subyek penelitian. Pada studi dokumentasi ini adalah data untuk melengkapi dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>

Studi dokumentasi ini dilakukan untuk bisa melengkapi data berupa gambar mengenai kegiatan yang dilakukan oleh TBM@KDA Bhumi Tridharma. Hal ini dilakukan untuk bisa memperkuat data yang sudah ada bahwa TBM@KDA Bhumi Tridharma melakukan penerapan model pengelolaan 3M<sup>3</sup>.

#### **4. Membuat Catatan Lapangan**

Catatan lapangan berupa catatan tertulis atau bisa juga coret – coretan peneliti yang berisi tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan yang berisi secara singkat. Dimana, pengumpulan data ini dapat membantu dalam melengkapi data – data yang dibutuhkan atau terlewatkan.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data menurut Patton (1980:268) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.<sup>6</sup> Pada, dasarnya tahap ini adalah tahap yang penting karena adanya proses mengklasifikasikan dan mengelola data yang didapatkan untuk

---

<sup>5</sup> Ibid., hlm.240

<sup>6</sup> Moleong, J.Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Jakarta. 2000. hlm.103

menemukan suatu teori yang mungkin baru pertama kali ditemukan.

Dalam melakukan analisis data ada maka kita perlu melakukan beberapa hal seperti pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta menarik kesimpulan dan verifikasi. Pada pengolahan data yang dilakukan peneliti menelaah data yang telah didapatkan berupa hasil wawancara, hasil observasi yang telah dilakukan, catatan lapangan yang berisi singkat informasi mengenai obyek penelitian, gambar/foto dan lainnya. Setelah mempelajari, menelaah maka langkah selanjutnya adalah melakukan reduksi data yaitu penyederhaan data yang telah didapatkan tetapi tetap masih dalam data yang utuh. Setelah itu, mengkategorikan data tersebut menjadi beberapa satuan. Dan tahap terakhir, adalah melakukan keabsahan data yang telah diolah.

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data ini adalah tahap awal dalam melakukan analisis data yaitu, dengan mengumpulkan data dari observasi yang telah dilakukan. Seperti yang dijelaskan bahwa peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data di TBM@KKDA Bhumi Tridharma dengan menggunakan, hasil observasi, catatan lapangan yang berisi laporan singkat, hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diambil selama melakukan observasi.

## **2. Reduksi data**

Pada langkah ini adalah melakukan penyerdehanaan data setelah pengumpulan data yang telah dilakukan hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Sehingga, hasil dari reduksi data dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>7</sup>

## **3. Penyajian data**

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dan pada penyajian data ini peneliti bisa melakukannya dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan lain – lain. Pada penyajian data nantinya akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>8</sup> Dalam, langkah ini untuk melihat apakah data yang didapatkan sudah cukup apa masih adanya kekurangan data.

## **4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Tahap terakhir dalam melakukan analisis data adalah melakukan penarikan kesimpulan menurut Miles and Huberman. Kesimpulan yang dilakukan pada tahap ini pun bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data. Pada tahapan ini pun

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm.247

<sup>8</sup> Ibid., hlm.249

akan menjawab yang dirumuskan sejak awa, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah peneliian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berasa di lapangan.<sup>9</sup>

## **H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data ini perlu dilakukan untuk melihat seberapa jauh kebenaran data yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Adapun hal yang dilakukan adalah :

### **1. Triangulasi**

Pada tahap pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini menggunakan berbagai macam data serta menggunakan beberapa teori, teknik analisa, dan melibatkan beberapa hasil penelitian. Triangulasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah hasil.

Proses melakukan triangulasi hanya digunakan agar membantu peneliti tidak melenceng dalam pengumpulan data yang dilakukannya. Teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif merupakan pengecekan atau pembanding yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan yang satu dengan yang lainnya, yaitu pemustaka di Taman Bacaan Masyarakat

---

<sup>9</sup> Ibid.,hlm.252

(TBM@KDA Bumi Tridharma), serta hasil wawancara yang dilakukan kepada pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma). Teknik triangulasi ini dilakukan untuk menjadi penguat serta menjadi pembanding dari pernyataan yang dikatakan oleh para pemustaka dengan kenyataan yang diberikan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM@KDA Bumi Tridharma). Sehingga, menghasilkan suatu data yang tidak melenceng dari realitasnya.